

ABSTRAK

Muhammad Alwan Putra Sepani, Strategi Guru Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa yang Terlibat Geng Motor (Penelitian di SMK Igasar Pindad Kota Bandung)

SMK Igasar Pindad Kota Bandung merupakan salah satu sekolah kejuruan di wilayah perkotaan yang menghadapi tantangan sosial berupa keterlibatan sejumlah siswa dalam aktivitas geng motor. Keterlibatan siswa dalam geng motor berdampak langsung terhadap rendahnya motivasi belajar, rendahnya partisipasi di kelas, serta meningkatnya perilaku menyimpang. Situasi ini menuntut keterlibatan aktif guru Bimbingan Konseling dalam mendampingi siswa agar kembali memiliki semangat dan arah dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi motivasi belajar siswa yang terlibat geng motor, strategi yang digunakan guru BK dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan strategi tersebut. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Datar yang diperoleh dari guru Bimbingan Konseling dan Wali Kelas. Pendekatan ini dipilih agar peneliti dapat memahami dinamika interaksi antara strategi BK dan perubahan motivasi belajar siswa dalam konteks nyata.

Penelitian ini mengacu pada pendekatan humanistik dalam layanan bimbingan dan konseling, yang menekankan pentingnya empati, penerimaan tanpa syarat, dan penciptaan hubungan positif antara guru dan siswa. Selain itu, teori motivasi belajar dari Sardiman dan teori kebutuhan dari Abraham Maslow digunakan untuk memahami struktur dorongan internal siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa yang terlibat geng motor berada pada tingkat rendah, ditandai dengan ketidakpedulian terhadap proses belajar, kehadiran yang buruk, serta tujuan akademik yang tidak jelas. Guru BK menerapkan pendekatan humanistik melalui konseling individu, konseling kelompok, layanan klasikal, serta koordinasi dengan guru mata pelajaran dan orang tua. Strategi ini terbukti membantu menumbuhkan kembali semangat belajar, terutama melalui relasi yang empatik dan keterlibatan aktif siswa. Faktor pendukung meliputi hubungan emosional antara guru dan siswa serta kegiatan yang relevan dengan minat siswa. Faktor penghambatnya antara lain lingkungan keluarga yang kurang suportif dan pengaruh negatif dari teman sebaya di luar sekolah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi bimbingan konseling berbasis humanistik dapat menjadi pendekatan efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang terlibat dalam perilaku menyimpang.

Kata kunci: Strategi Guru BK, Motivasi Belajar, Geng Motor, Bimbingan Humanistik